

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, berikut ini merupakan simpulan dari hasil penelitian efektivitas penggunaan media ruang fiksi terhadap pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X di SMA Negeri 1 Jalancagak.

1. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum menggunakan media ruang fiksi berada pada kategori C atau cukup. Kategori tersebut mencakup penilaian terhadap enam aspek, yaitu keunikan tema, ketepatan penggambaran tokoh dan penokohan, kekuatan latar, keselarasan alur, kesesuaian diksi, dan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.
2. Setelah menggunakan media ruang fiksi, nilai siswa mengalami peningkatan secara statistik dan mencapai kategori B atau baik. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada aspek ketepatan penggambaran tokoh dan penokohan dan keselarasan alur.
3. Dilihat dari peningkatan nilai secara statistik disimpulkan bahwa media ruang fiksi efektif untuk pembelajaran menulis cerpen.
4. Media ruang fiksi merupakan media yang efektif karena memiliki fungsi-fungsi media pembelajaran.
5. Dilihat dari hasil kuisioner pascaperlakuan dan observasi aktivitas siswa, siswa memberikan respon positif dan senang terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media ruang fiksi.

Penelitian ini merupakan uji coba pertama kali bagi penggunaan media ruang fiksi, masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan agar media ruang fiksi ini dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Masih dibutuhkan penelitian lanjutan

**Nanda Mahesa, 2014**

*KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA RUANG FIKSI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS CERPEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan berbagai perbaikan atas kekurangan media ruang fiksi yang ditemukan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. bagi guru yang akan menggunakan media ruang fiksi ini dapat bekerja sama dengan siswa untuk mengumpulkan gambar atau foto yang akan digunakan untuk mengisi setiap galeri ruang fiksi. Misalnya dengan cara setiap siswa membawa satu gambar yang ditentukan oleh guru;
2. ketika pembuatan kerangka cerita, lebih baik jika siswa diarahkan secara bersama-sama untuk mengerjakan setiap tahapan intruksi pada galeri ruang fiksi setahap demi setahap;
3. bagi pembaca yang menjadikan karya tulis ini sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat memaparkan media ruang fiksi berdasarkan fungsi media pembelajaran dan kriteria pemilihan media; dan
4. media ruang fiksi ini tidak menutup kemungkinan untuk dimodifikasi dan disempurnakan, oleh sebab itu disarankan agar penelitian selanjutnya tidak terbatas hanya pada konsep yang telah ada dan tidak mengembangkan kreativitas.